

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan piutang usaha di Trac Astra secara keseluruhan telah baik hanya saja belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang telah dikonvergensi ke IFRS dimana perusahaan tidak melakukan proses *impairment*. Adapun proses pengelolaan piutang usaha tersebut diawali dengan :
 - a. *Monitoring & control*, yang dilakukan terhadap *customer* dimana diperlukan sebuah koordinasi dan konsistensi antara admin dan sales dalam mengawasi *customer* agar pembayaran dilakukan tepat pada waktunya.
 - b. Pencatatan piutang usaha yang sudah sesuai dengan standar akuntansi dimana perusahaan mengakui dan memposting piutang usaha pada saat kerja sama (kontrak) dengan *customer* telah terbentuk dan perusahaan telah menyerahkan barang yang disewa.
 - c. Pengelompokkan umur piutang usaha, yang merupakan kegiatan perusahaan dalam menentukan tanggal jatuh tempo untuk setiap piutang usaha yang dimilikinya. Dengan adanya pengelompokkan umur piutang membuat perusahaan mengetahui kondisi piutang dalam perusahaan dan waktu untuk penagihan piutang tersebut.
 - d. *Collection process*, yaitu proses penagihan agar piutang dapat teragih tepat pada waktunya.
 - e. Kelola resiko piutang tak tertagih (*bad debt*), dalam pengelolaannya perusahaan menerapkan metode penghapusan langsung yang disesuaikan dengan kinerja perusahaan.

2. Perusahaan Trac Astra memiliki beberapa masalah yang menjadi kendala dalam mengelola piutang usahanya. Masalah-masalah yang dihadapi diantaranya : risiko piutang tak tertagih yang cukup tinggi, penerapan denda untuk piutang macet atau piutang yang sudah overdue yang tidak diterapkan secara benar, tidak melakukan penilaian dan pelaporan atas penurunan nilai piutang usaha, kesalahan dalam memposting jumlah piutang, dan no faktur pajak yang tidak tercatat secara keseluruhan. Dari semua masalah-masalah yang dihadapi akan menjadi kendala bagi perusahaan dalam mengelola piutang usaha sehingga lambat laun akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.
3. Perusahaan menerapkan solusi untuk menyelesaikan setiap masalah yang ada, agar perusahaan dapat meminimalisir kerugian yang diperoleh. Setiap masalah memiliki solusi yang berbeda-beda, dimana beberapa solusi yang diterapkan telah dibahas pada bab sebelumnya.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, mungkin akan lebih baik jika perusahaan dapat menjalankan prosedur pengelolaan piutang usaha berdasarkan kebijakan yang seharusnya. Dimana langkah-langkah yang dapat diterapkan adalah perusahaan dapat bersikap tegas terhadap *customer* yang melakukan keterlambatan pembayaran, sehingga risiko piutang tak tertagih yang dimiliki perusahaan tidak tinggi.
2. Sistem pengelolaan piutang usaha yang digunakan perusahaan memang sudah baik, tetapi akan lebih baik lagi jika perusahaan dapat menyesuaikan dengan standar akuntansi baru sehingga pengelolaan piutang usaha dapat lebih baik. Dengan adanya proses penyesuaian tersebut, perusahaan harus melakukan proses *impairment* dalam pengelolaan piutang usaha dengan begitu perusahaan dapat mengetahui jumlah yang dapat diperoleh kembali dari piutang tersebut.